

ANALISIS PENERIMAAN PELAJAR TERHADAP PENGGUNAAN PAHAMIFY MENGGUNAKAN METODE TAM

ANALYSIS OF STUDENT ACCEPTANCE OF THE USE OF PAHAMIFY USING THE TAM METHOD

Najma Choirun Nisa^{1*}, Sadrah Zefanya Putra², Ilham Takbir Al Azhiim³, Anita Wulansari⁴
*E-mail: najma.cn04@gmail.com

¹⁻³Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Meningkatnya penggunaan teknologi pendidikan sebagai alat bantu belajar di kalangan pelajar. Salah satu aplikasi yang populer adalah Pahamify, yang menawarkan berbagai fitur pembelajaran interaktif untuk membantu pelajar memahami materi dengan lebih mudah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pelajar terhadap penggunaan aplikasi Pahamify dengan menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM). Model ini mengevaluasi bagaimana faktor-faktor seperti persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) mempengaruhi sikap dan niat pelajar dalam menggunakan teknologi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan kepada pelajar pengguna Pahamify. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi dari semua uji yang dilaksanakan adalah valid. Uji validitas menunjukkan nilai korelasi dari keseluruhan kuesioner $> 0,165$, yang berarti semua pengujian valid. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel reliabel dengan nilai Cronbach's alpha $> 0,165$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model TAM efektif dalam menganalisis penerimaan pelajar terhadap Pahamify, dan aplikasi ini diterima dengan baik oleh pengguna karena memiliki tingkat kegunaan dan kemudahan penggunaan yang tinggi.

Kata kunci: Pahamify, TAM, Persepsi Pengguna, Kuesioner.

Abstract

There is an increasing use of educational technology as a learning aid among students. One of the popular applications is Pahamify, which offers various interactive learning features to help students understand the material more easily. This study aims to analyze student acceptance of the use of the Pahamify application using the Technology Acceptance Model (TAM). This model evaluates how factors such as perceived usefulness and perceived ease of use affect students' attitudes and intentions in using the technology. The research method used is a questionnaire distributed to students who use Pahamify. The results of this study indicate that the accuracy level of all tests carried out is valid. The validity test shows the correlation value of the entire questionnaire > 0.165 , which means that all tests are valid. In addition, the reliability test shows that all variables are reliable with a Cronbach's alpha value > 0.165 . Based on these results, it can be concluded that the TAM model is effective in analyzing student acceptance of Pahamify, and this application is well received by users because it has a high level of usefulness and ease of use.

Keywords: Pahamify, TAM, User Perception, Questionnaire.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran elektronik atau e-learning sebagai pemanfaatan internet untuk memfasilitasi proses belajar mengajar [1]. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian siswa dan mendorong pembelajaran yang berpusat pada mereka. Diharapkan dengan e-learning, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik [3]. E-learning memungkinkan pembelajaran tanpa interaksi tatap muka antara pengajar dan siswa, sehingga prosesnya lebih efektif [4]. Forum diskusi dan kemudahan akses materi menjadi nilai tambah e-learning. Oleh karena itu, e-learning dapat dikatakan sebagai sarana yang bermanfaat untuk mendukung proses belajar mengajar.

Penggunaan e-learning memiliki sejumlah masalah dan tantangan yang disadari oleh pengguna. Beberapa kendala yang menyulitkan interaksi pengguna dengan platform ini termasuk kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada, antarmuka sistem e-learning yang kurang intuitif bagi pengguna, dan masalah seperti lambatnya kinerja website e-learning serta seringnya terjadi kesalahan saat digunakan [2]. Observasi langsung dan penggunaan kuesioner dengan pertanyaan yang relevan kepada responden telah mengidentifikasi permasalahan ini.

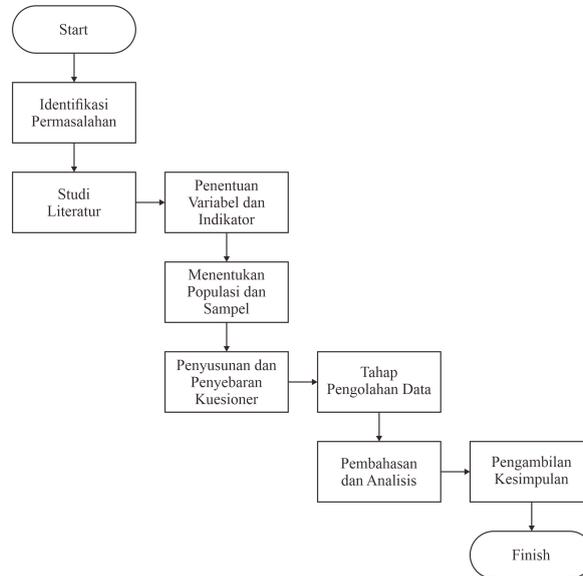
Pahamify telah muncul sebagai sebuah platform pembelajaran daring yang memikat perhatian dalam upaya besar untuk meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran di era digital yang terus berkembang [7]. Dengan pendekatan yang inovatif dan teknologi yang canggih, Pahamify memberikan solusi yang menarik bagi tantangan-tantangan dalam dunia pendidikan saat ini. Melalui beragam konten yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, Pahamify tidak hanya menawarkan akses yang lebih luas terhadap materi pelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Pengukuran seberapa banyak teknologi informasi diterima oleh pengguna dapat dilakukan melalui analisis menggunakan Model Penerimaan Teknologi (TAM). Model ini terdiri dari dua konsep utama: persepsi manfaat (Perceived Usefulness/PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use/PEU), yang merupakan faktor kunci dalam menentukan bagaimana seseorang akan menerima serta bagaimana menggunakan suatu teknologi [2]. Dari analisis faktor tersebut, dapat diketahui sejauh mana siswa siap dan menerima platform e-learning tertentu, serta apa yang melatar belakangi tingkat penerimaan mereka [5].

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur penerimaan siswa terhadap penggunaan Pahamify, sebagai salah satu platform e-learning di Indonesia. dengan model TAM, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana siswa melihat kegunaan dan juga kemudahan penggunaan Pahamify dalam proses belajarnya. Dengan adanya pengukuran ini, diharapkan peneliti mampu memberikan saran pengembangan dan pengoptimalan platform e-learning selanjutnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni, metode pengumpulan kuesioner [6], dengan target responden yakni pengguna Pahamify rentang waktu 2021-2022. pembatasan ini dibatasi bagi pengguna Pahamify dalam rentang tahun 2021-2022 guna menyamaratakan orientasi pelaman responden serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar sesuai pengalaman serta persepsi responden. Hal ini bertujuan untuk memberikan data yang komprehensif tentang penerimaan siswa terhadap penggunaan Pahamify dalam konteks e-learning di Indonesia.

2. METODOLOGI

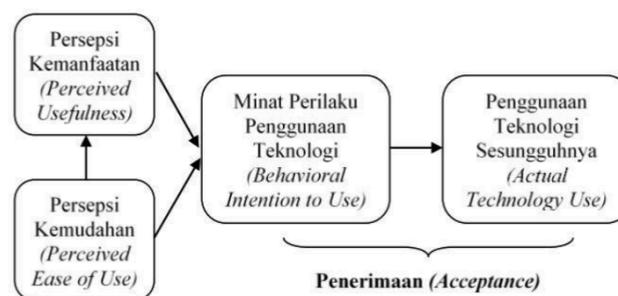


Gambar 1. Alur Penelitian

2.1 Studi Literatur

Studi literatur penelitian ini diperoleh dari beberapa referensi jurnal, buku, dan penelitian sejenis yang relevan dengan topik yang akan dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan. Pemilihan jurnal referensi didasarkan atas 10 tahun terakhir jurnal diterbitkan untuk mendapatkan metode yang tepat dan relevan untuk saat ini.

2.2 Penentuan Variabel dan Indikator



Gambar 2. Metode TAM

Dalam tahap perencanaan penelitian, ada beberapa poin penting yang harus diperhatikan, yaitu identifikasi masalah penelitian, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penentuan responden, serta hipotesis penelitian. Ada tiga hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

H1: PEU berpengaruh signifikan terhadap ACC.

H2: PU berpengaruh signifikan terhadap ACC.

H3: PU dan PEU sama-sama berpengaruh signifikan terhadap ACC.

Pada Gambar 2, persepsi mengenai manfaat dari suatu variabel memberikan gambaran bahwa seseorang percaya bahwa menggunakan aplikasi tersebut akan memberikan manfaat baginya. Sedangkan persepsi kemudahan pada variabel kemudahan menggambarkan

kepercayaan pengguna bahwa penggunaan aplikasi akan mempermudah pekerjaannya, seperti mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan [8]. Technology Acceptance Model (TAM) digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna berdasarkan variabel TAM, yaitu persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use* - PEU), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness* - PU), dan penerimaan penggunaan sebenarnya (*Actual Usage* - ACC). Harapannya, penelitian ini dapat mengungkap pengaruh dari manfaat (PU), kemudahan (PEU), dan penerimaan (ACC) terhadap penggunaan aplikasi Pahamify.

Dengan menggunakan variabel Persepsi Kegunaan (PU) dan Persepsi Kemudahan (PEU) sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi, serta ACC (penerimaan penggunaan sebenarnya) sebagai variabel dependen yang dipengaruhi, informasi tersebut dapat ditemukan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Kode
PU (Perceived Usefulness)	Work more Quickly	PU1
	Job Performance	PU2
	Increase Productivity	PU3
	Effectiveness	PU4
	Makes Job Easier	PU5
	Useful	PU6
PEU (Perceived Ease of Use)	Easy to Learn	PEU1
	Controllable	PEU2
	Clear and Understandable	PEU3
	Flexible	PEU4
	Easy to Become Skillful	PEU5
	Easy to Use	PEU6
ACC (Acceptance of IT)	Rasa Terbantu	ACC1
	Menerima Penerapan TI	ACC2
	Fitur Sudah Lengkap	ACC3
	Puas Dengan Sistem	ACC4

2.3 Menentukan Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dari universitas negeri yang berada di Kota Surabaya. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dan penentuan jumlah sampel menggunakan persamaan Slovin (Risma, 2021) dengan error 10% sehingga diperoleh minimal sampel penelitian sebanyak 99.

$$n = \frac{124.460}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{124.460}{(1 + (124.460 \times (0,1^2)))}$$

$$n = 99, 91972$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Berdasarkan perhitungan tersebut, jika dibulatkan akan mendapat hasil 100. Maka, jumlah sampel responden yang dibutuhkan sebanyak 100 responden.

2.4 Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner

Pada tahap penyusunan dan juga penyebaran kuesioner dalam bab metodologi mengimplementasikan strategis yang terfokus pada komunitas yang sedang mempersiapkan SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) pada platform Twitter sebagai media penyebarannya. Kuesioner akan disusun dengan memanfaatkan Google Formulir sebagai wadah dalam mengambil data.

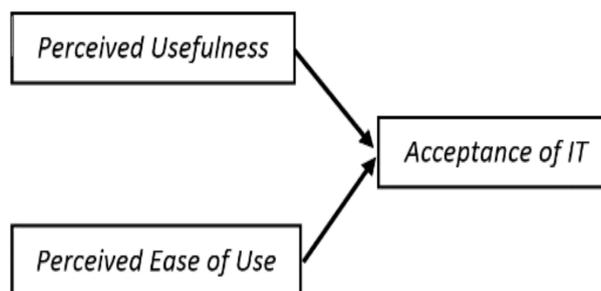
Tabel 2. Daftar Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Indikator	Kode	Pertanyaan
PU (Perceived Usefulness)	Work more Quickly	PU1	Apakah penggunaan aplikasi Pahamify membuat Anda bekerja lebih cepat?
	Job Performance	PU2	Menurut Anda, sejauh mana penggunaan aplikasi Pahamify mempengaruhi kinerja pekerjaan Anda?
	Increase Productivity	PU3	Apakah penggunaan aplikasi Pahamify meningkatkan produktivitas kerja untuk tes ujian Anda?
	Effectiveness	PU4	Bagaimana pendapat Anda mengenai efektivitas aplikasi Pahamify dalam membantu memahami soal tes ujian Anda?
	Makes Job Easier	PU5	Apakah penggunaan aplikasi Pahamify membuat pekerjaan Anda menjadi lebih mudah?
	Useful	PU6	Menurut Anda, sejauh mana aplikasi Pahamify berguna dalam aktivitas sehari-hari Anda?
PEU (Perceived Ease of Use)	Easy to Learn	PEU1	Apakah aplikasi Pahamify mudah dipelajari?
	Controllable	PEU2	Apakah Anda merasa dapat mengontrol aplikasi Pahamify dengan baik?
	Clear and Understandable	PEU3	Apakah antarmuka aplikasi Pahamify jelas dan mudah dipahami?
	Flexible	PEU4	Apakah aplikasi Pahamify cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan Anda?
	Easy to Become Skillful	PEU5	Menurut Anda, seberapa mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan aplikasi Pahamify?
	Easy to Use	PEU6	Bagaimana tingkat kemudahan penggunaan aplikasi Pahamify menurut Anda?

ACC (Acceptance of IT)	Rasa Terbantu	ACC1	Apakah penggunaan aplikasi Pahamify membuat Anda merasa terbantu dalam pekerjaan Anda?
	Menerima Penerapan TI	ACC2	Sejauh mana Anda menerima penerapan teknologi informasi seperti aplikasi Pahamify dalam lingkungan kerja?
	Fitur Sudah Lengkap	ACC3	Apakah Anda merasa fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi Pahamify sudah lengkap dan memadai?
	Puas Dengan Sistem	ACC4	Seberapa puas Anda dengan sistem aplikasi Pahamify secara keseluruhan?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan analisis yang digunakan adalah dengan metode Technology Acceptance Model (TAM) berdasarkan 3 (tiga) variabel yaitu diantaranya, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Acceptance of IT*.



Gambar 3. Kerangka Penelitian

3.1 Profil Responden

Terdapat 116 Responden yang didapat, namun hanya 100 responden yang pernah mengakses Pahamify. Sehingga kami hanya menggunakan data dari 100 responden, dan jumlah tersebut sudah sesuai dengan penentuan berdasarkan jumlah sampel.

a. Usia

Responden berusia 17 sampai 20 tahun cenderung lebih banyak dibandingkan di usia 17 tahun kebawah dan 20 tahun keatas.

Tabel 3. Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
<17	3	2.6%
17-20	81	27%
>20	32	69.8%

b. Penggunaan Pahamify

Kebanyakan responden menggunakan Pahamify ketika di jenjang SMA atau di masa menjelang Ujian Tulis Berbasis Komputer.

Tabel 4. Pengguna Pahamify oleh Responden

Pengguna	Jumlah	Persentase
----------	--------	------------

Ya	101	87.1%
Tidak	15	12.9%

Tabel 5. Masa pengguna Pahamify oleh Responden

Masa Pengguna	Jumlah	Persentase
SMP/MTS	15	12.9%
SMA/SMK/MAN	101	87.1%
Tidak Menggunakan Pahamify		12.9%

c. Domisili

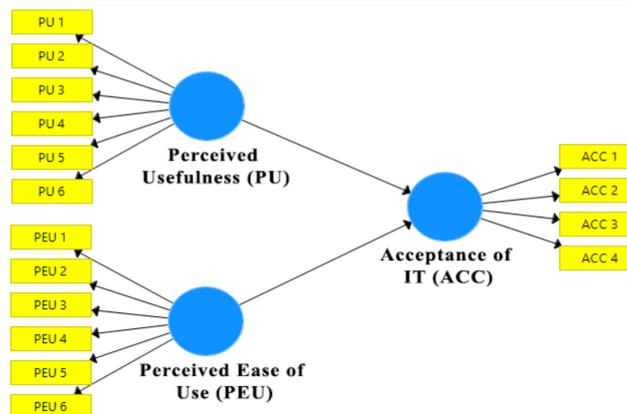
Responden yang berasal dari Surabaya terdapat 83 responden.

Tabel 6. Domisili Responden

Domisili	Jumlah	Persentase
Surabaya	83	71,6%
Luar Surabaya	33	28,4%

3.2 Analisa Data

Model pengukuran dan struktur model dianalisis melalui diagram analisis jalur menggunakan SPSS v27. Analisis perhitungan dilakukan menggunakan algoritma SPSS yang menggambarkan analisis jalur (*path analysis*) hubungan dalam sistem persamaan struktural dalam diagram jalur pada Gambar 4.



Gambar 4. Path Diagram

3.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila pertanyaannya mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Setiap pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid jika memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi α 0,05 dan derajat kebebasan $(df) = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 7. Uji Validitas

No	Kuesioner	rHitung	rTabel	Keterangan
1	PU1	0.744	0.165	Valid
2	PU2	0.779	0.165	Valid
3	PU3	0.657	0.165	Valid

4	PU4	0.761	0.165	Valid
5	PU5	0.708	0.165	Valid
6	PU6	0.729	0.165	Valid
7	PEU1	0.705	0.165	Valid
8	PEU2	0.731	0.165	Valid
9	PEU3	0.761	0.165	Valid
10	PEU4	0.697	0.165	Valid
11	PEU5	0.772	0.165	Valid
12	PEU6	0.723	0.165	Valid
13	ACC1	0.744	0.165	Valid
14	ACC2	0.781	0.165	Valid
15	ACC3	0.760	0.165	Valid
16	ACC4	0.795	0.165	Valid

Berdasarkan tabel 7, dapat dibuktikan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi $> 0,165$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini adalah valid.

3.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat diandalkan atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* dari pertanyaannya lebih dari 0,165.

Tabel 8. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	rTabel	Keterangan
1	PU	0.685	0.165	Reliabel
2	PEU	0.688	0.165	Reliabel
3	ACC	0.700	0.165	Reliabel

Berdasarkan tabel 5, nilai yang disarankan adalah di atas 0,165. Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha untuk PU, PEU, dan ACC semuanya di atas 0,165. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3.5 Uji Inner Model

Analisis model dalam atau model analisis struktural dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural tersebut benar kuat dan akurat.

A. Path Coefficient (β)

Path coefficient adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui manakah path yang berpengaruh. Jika nilai lebih dari ($>0,1$), maka path berpengaruh. Hasil dari uji *path of coefficient* terdapat pada Tabel 9.

Tabel 9. Path Coefficient

No	Variabel	β
1	PU-ACC	0.321
2	PEU-ACC	0.273

B. Coefficient of Determination (R^2)

Coefficient of determination (R^2) digunakan untuk mengukur jangkauan kemampuan model untuk menjelaskan beberapa variasi di dalam variabel independen. Semakin besar nilai R^2 , semakin besar efeknya kepada variabel dependen. Hasil uji *coefficient of determination* dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. *Coefficient of Determination*

No	Variabel	R^2	Adj. R^2
1	PU-ACC	0.521	0.490
2	PEU-ACC	0.544	0.514

C. T-test

Uji ini dilakukan dengan menguji signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat t-statistik atau t-nilai. Nilai yang dianggap signifikan adalah pada saat T-statistic $> 1,96$.

Tabel 11. T-test

No	Variabel	T	P
1	PU-ACC	3.801	0.001
2	PEU-ACC	4.132	0.001

3.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan sesuai dengan uji yang dilakukan sebelumnya dengan indikator hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang telah dilakukan:

1. H1: : T-test 3,801 dengan besar signifikansi 10% dan nilai P adalah 0,001, maka T-test variabel PU \rightarrow ACC diatas dari 1,96 terdapat pengaruh signifikan dan hipotesis 1 dinyatakan diterima.
2. H2: : T-test 4,132 dengan besar signifikansi 10% dan nilai P adalah 0,001, maka T-test variabel PEU \rightarrow ACC diatas dari 1,96 terdapat pengaruh signifikan dan hipotesis 2 dinyatakan diterima
3. H3: : T-test PEU 3,801 dan T-test PU 4,132, maka PEU dan PU sama-sama berpengaruh signifikan terhadap ACC.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian menggunakan metode TAM untuk kepuasan penggunaan dari aplikasi Pahamify dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari semua uji yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat akurasi dari setiap pengujian adalah Valid. Seperti pada uji Validitas yang dimana nilai korelasi dari keseluruhan kuesioner $> 0,165$ yang berarti semua pengujian adalah valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel adalah reliabel dengan memiliki nilai cronbach's alpha yang juga $> 0,165$.
2. Dari hasil uji Hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga hipotesis dapat diterima dan semua path atau hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dinyatakan valid dan dapat dipertahankan kebenarannya.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Chusna, N. L., 2019. Pembelajaran E-learning. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* (Vol. 2, No. 1, pp. 113-117). <http://dx.doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.36>.
- [2] Redman, P., 2006. *Good essay writing: a social sciences guide*. 3rd ed. London: Open University in assoc. with Sage.

- [3] Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N., 2021. Pengaruh media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), pp.68-73. <https://doi.org/10.36835/attalim.v7i1.426>.
- [4] Ibda, H., 2022. Belajar dan pembelajaran sekolah dasar: fenomena, teori, dan implementasi. CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=giaGEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=EGBpEMxai5&dq=Dari%20analisis%20faktor%20tersebut%2C%20dapat%20diketahui%20sejauh%20mana%20siswa%20siap%20dan%20menerima%20platform%20e-learning%20tertentu%2C%20serta%20apa%20yang%20melatar%20belakangi%20tingkat%20penerimaan%20mereka.&lrpg=PA1#v=onepage&q&f=false>.
- [5] Erlina, N., 2020. *Pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi mobile learning diantara pelajar SD sampai dengan SLTA di JABODETABEK*. B. Sc. Jakarta: Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53175>.
- [6] Stefany, B.A., Wibowo, F.M. and Wiguna, C., 2021. *Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1), pp.172-184. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i1.107>.
- [7] Fandani, P., 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Pahamify Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata pelajaran Geografi kelas XII IPS SMAN 31 Jakarta*. Ph. D. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/22244>.
- [8] Salloum, S. A., Alhamad, A. Q. M., Al-Emran, M., Monem, A. A., & Shaalan, K., 2019. *Exploring students' acceptance of e-learning through the development of a comprehensive technology acceptance model*. *IEEE access*, 7, 128445-128462. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2939467>
- [9] Setiawan, W., Hana, M. N., & Waslaluiddin, W. ,2014. *Analisis penerapan sistem e-learning FPMIPA UPI menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 19(1), 128-140. <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v19i1.36165>
- [10] Bachtiar, A, 2014. *Analysis Of Factors Affecting The Acceptance Of The Application Of E-Learning In Muhammdiyah University Of Surabaya Using Modified Technology Acceptance Model*. Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- [11] Rumandan, R. J., 2023. *Decision Support System for Choosing Online Learning Platforms Using the Complex Proportional Assessment Method*. *The IJICS (International Journal of Informatics and Computer Science)*, 7(1), 18-27. <http://dx.doi.org/10.30865/ijics.v7i1.6050>
- [12] Reza, M., Nurdin, N., Naila, N., & Sari, W. P., 2023. *EVALUATION OF CHEMISTRY LEARNING VIDEOS FROM ONLINE LEARNING APPLICATIONS IN INDONESIA*. *Chimica Didactica Acta*, 11(1), 15-20. <https://doi.org/10.24815/jcd.v11i1.32026>
- [13] Stefany, B. A., Wibowo, F. M., & Wiguna, C., 2021. *Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1), 172-184. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i1.107>